

BAB V

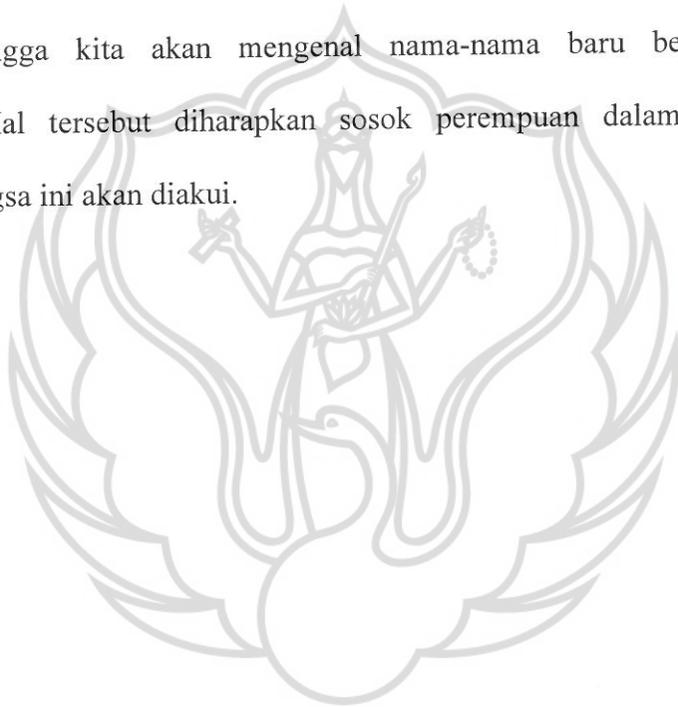
KESIMPULAN

Karya tari ini merupakan implementasi dari hasil belajar selama menempuh pendidikan di Jurusan Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Mata kuliah koreografi dan berbagai proses latihan yang pernah penata ikuti memberikan kontribusi yang besar dalam penciptaan karya tari ini. Pemilihan budaya Melayu sebagai orientasi garapan tari, karena latar belakang budaya penata yang dilahirkan dan dibesarkan dalam kebudayaan Melayu. Hal tersebut menjadi wajar karena latar belakang budaya setiap seniman sedikit banyak pasti akan berpengaruh terhadap penciptaan karya seninya.

Ide atau gagasan dalam karya koreografi ini sebelumnya pernah penata garap dalam penciptaan karya koreografi V, sehingga penciptaan karya tari ini merupakan proses eksplorasi lanjutan terhadap berbagai penemuan artistik yang pernah diperoleh. Dalam penciptaan karya ini tentu saja ada beberapa penambahan dan pengurangan dari karya yang pernah diciptakan sebelumnya baik secara gerak, jumlah penari, tata rupa pentas, dan lain sebagainya.

Karya tari ini merupakan koreografi kelompok yang didukung oleh delapan penari putri, tujuh orang sebagai penari dan satu orang sebagai vokal syair yang muncul di adegan pembuka. Karya tari ini tercipta atas rangsang ide atau gagasan tentang sosok Tengku Agung Syarifah Latifah dalam perjuangannya memajukan pendidikan bagi kaum perempuan di Siak. Tipe tari yang digunakan adalah tipe dramatik, sedangkan mode penyajiannya adalah *simbolik representasional*.

Karya tari ini diharapkan selain memberikan pengalaman visual kepada penikmat atau penonton juga memperkenalkan sosok Tengku Agung Syarifah Latifah, sehingga menjadikan inspirasi bagi perempuan Indonesia. Selama ini figur perjuangan kaum perempuan di Indonesia hanya terbatas pada Kartini, meskipun banyak tokoh-tokoh perempuan lain di Indonesia yang setaraf dengan perjuangan Kartini. Oleh karena itu, melalui karya ini semoga menjadi inspirasi kita semua untuk mengangkat kisah-kisah perjuangan kaum perempuan di Indonesia, sehingga kita akan mengenal nama-nama baru beserta kisah perjuangannya. Hal tersebut diharapkan sosok perempuan dalam ikut serta membangun bangsa ini akan diakui.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

Hadi, Y. Sumandiyo, 1996, *Asek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: ELKAPHI.

_____, 2007, *Kajian Tari Teks dan Konteks*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Hawkins, Alma M, 2003, *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Y Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Manthili.

Jabrohim (ed.), 2002, *Metodologi Penelitian Sastra*, Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.

Smith, Jacqueline, 1985, *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: IKALASTI.

Sedyawati, Edi, 1986, *Pengetahuan Elementer Tari*, Direktorat Pengembangan Kesenian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Yogyakarta.

Tim Pusat Data dan Informasi Perempuan Riau (PUSDATIN PUANRI), 2007, *Mutiara yang Terjaring*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Turner, Mergery J., 1996, *New Dance, (Pendekatan Terhadap Koreografi Non Literal)*, terjemahan Y. Sumandyo Hadi, Yogyakarta: Manthili

B. Sumber Lisan

H. Said Muzzanie (42 tahun) : Kerabat Kerajaan

Tengku Muhazlida (45 tahun) : Kerabat Kerajaan

Hj. Tengku Rahumah : Seniman tari wanita di Riau

C. Sumber Audio-Visual

1. DVD tari *Zapin*

2. DVD tari *Inang*

3. DVD tari *Senandung*

4. DVD tari *Pencak Silat*

5. DVD Koreografi V dengan judul *Perempuan Siak* karya Suryanti

6. DVD koreografi II dengan judul *Planet Zapin* karya Suryanti dan Usman.
7. DVD Parade Tari dengan judul *Sebat Sigap* karya Suryanti.
8. DVD Festival Tari Siak Bermadah 2007 dengan judul *Tameng Sorak* karya Suryanti.

